

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah studi evaluatif dengan dengan pendekatan naturalistik/kualitatif. Menurut Cahyani et al (2013:3), evaluasi program adalah evaluasi yang dilakukan untuk melihat efektivitas suatu program. Dengan demikian dapat di definisikan bahwa evaluasi program merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang kualitas pelaksanaan suatu program. Hasil dari suatu evaluasi program dapat dijadikan sebagai bahan kajian oleh penentu kebijakan dalam mengambil Keputusan terhadap program tersebut. Evaluasi juga merupakan kegiatan pengumpulan informasi untuk menetapkan apakah tujuan pelaksanaan kegiatan telah tercapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Nurlaili dalam Cahyani et al, 2013:3). Pernyataan ini mengandung makna bahwa berdasarkan pada data dan informasi yang diperoleh, seseorang dapat memberi keputusan terhadap objek yang dinilai. Pengumpulan informasi dan bukti ketercapaian tujuan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dalam suasana formal maupun informal sehingga memungkinkan tergalinya informasi yang sebenarnya sesuai fakta.

Model evaluasi yang digunakan adalah Model Evaluasi *Task Technology Fit (TTF)*. Model TTF memiliki 4 konstruk kunci yaitu *task characteristics* (karakteristik tugas), *technology characteristics*

(karakteristik teknologi), *variable outcome* yaitu *performance* (kecocokan tugas teknologi) dan *utilization* (dampak kinerja). Model TTF menempatkan bahwa teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna. Berikut ini adalah gambaran bagaimana 4 konstruksi kunci ini akan menjadi acuan dari jalannya penelitian.

No	Konstruksi Kunci	Informasi yang Ingin Digali	Metode
1.	Karakteristik Teknologi	Validasi data dari perangkat	Wawancara
		Keamanan data dari perangkat	Dokumentasi
		Kemudahan dipahami / <i>user friendly</i>	Wawancara
		Jenis hak akses	Wawancara
		Dukungan perangkat lain	Wawancara
2.	Karakteristik Tugas	Dukungan terhadap tugas <i>user</i>	Dokumentasi
		Kemampuan <i>user</i> menggunakan	Wawancara
3.	Kecocokan Tugas Teknologi	Kesesuaian tugas dengan kemampuan teknologi	Wawancara Dokumentasi
4.	Dampak Kinerja	Efektivitas dan produktifitas pekerjaan	Wawancara
		Tindak lanjut kinerja perangkat	Wawancara

Tabel 3.1 Tabel Kontruksi Kunci TTF

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Sudimoro, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari s.d April 2023.

TAHAPAN PENYUSUNAN	BULAN								
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul Proposal Skripsi									
Penyusunan Proposal Skripsi									
Seminar Proposal Skripsi									
Pengambilan dan Pengolahan data									
Penyusunan Skripsi									

Tabel 3.2 Tabel Waktu Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perangkat *fingerprint* di SMK Ma'arif Sudimoro sebagai sumber informasi utama. Subjek yang dimaksud akan memberikan informasi untuk selanjutnya diambil sebagai data penelitian.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2015:63). Pertimbangan yang

dimaksud adalah jumlah perangkat *fingerprint* di SMK Ma'arif Sudimoro.

Berdasarkan pada teknik tersebut maka objek dalam penelitian ini adalah satu perangkat yang menangani kehadiran siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas X, XI, dan XII.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Tombilayuk (2018:71) menjelaskan *interview* (wawancara) sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan guna melengkapi penelitian.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dua tahap. Tahap pertama dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMK Ma'arif Sudimoro, untuk menemukan masalah awal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Tahap kedua akan dilaksanakan dengan teknisi yang menangani instalasi hingga rekapitulasi data dari perangkat. Wawancara ini akan mengarahkan peneliti untuk mengakses dokumentasi dari penggunaan perangkat *fingerprint* selama satu semester lalu. Untuk mengetahui bentuk tindak lanjut dari kinerja perangkat, wawancara akan dilakukan juga dengan

guru bimbingan konseling. Berikut adalah kisi-kisi pertanyaan dalam wawancara yang akan dilakukan.

No	Narasumber	Konstruksi Kunci TTF	Inti pertanyaan
1.	Operator	Karakteristik Teknologi	Kemudahan dipahami / <i>user friendly</i>
			Jenis hak akses
			Dukungan perangkat lain
		Karakteristik Tugas	Kemampuan <i>user</i> menggunakan
		Kecocokan Tugas Teknologi	Kesesuaian tugas dengan kemampuan teknologi
Dampak Kinerja	Efektivitas dan produktifitas pekerjaan		
2.	Guru Bimbingan Konseling	Karakteristik Teknologi	Validasi data dari perangkat
			Efektivitas dan produktifitas pekerjaan
		Dampak Kinerja	Tindak lanjut kinerja perangkat

Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Wawancara

2. Dokumentasi

Arikunto dalam Arischa (2019:8) menyebutkan dokumentasi sebagai aktivitas mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang rekapitulasi kehadiran

siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ma'rif Sudimoro. Secara lebih rinci dokumentasi yang akan dilakukan, ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Sumber	Konstruksi Kunci TTF	Data Target
PC control	Karakteristik Teknologi	Keamanan data dari perangkat: Catatan <i>bug</i> dan <i>error</i>
	Karakteristik Tugas	Dukungan terhadap tugas <i>user</i> : a. Rekapitulasi kehadiran b. Rekapitulasi keterlambatan c. Rekapitulasi ketidakhadiran
	Kecocokan Tugas Teknologi	Kesesuaian tugas dengan kemampuan teknologi: Lembar <i>checklist</i> ketersediaan data yang diperlukan

Tabel 3.4 Tabel Kisi-Kisi Dokumentasi

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan salah satu kriteria untuk memeriksa keabsahan data menurut Sugiyono (2018:185), yaitu Uji Kredibilitas yang dilakukan dengan teknik pemeriksaan Triangulasi dan Menggunakan Bahan Referensi.

1. Triangulasi

Sugiyono (2018:189) mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu sehingga teknik ini terbagi menjadi 3 yaitu; triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini diterapkan triangulasi sumber, yang merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data perolehan melalui beberapa sumber sehingga data dapat dideskripsikan dan dikategorisasikan (191). Sumber data adalah Hasil Wawancara Operator *Fingerprint*, Dokumen Rekapitulasi Keluaran Perangkat, dan Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:131), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Terdapat beberapa model teknik analisis data populer untuk penelitian kualitatif, seperti model *Miles* dan *Huberman*, *Spradley*, *Creswell*, dan lainnya. Namun dalam penelitian ini diterapkan model Miles dan Huberman, yang memiliki urutan langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utamanya adalah mengumpulkan data dengan berbagai cara, yang dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah dalam memahami maupun pelaksanaan tahap berikutnya.

3. Penyajian data

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah memahami dan merencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman menjelaskan, pada tahap ini terjadi proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan membuat abstraksi data sehingga terbentuk suatu kesimpulan.

